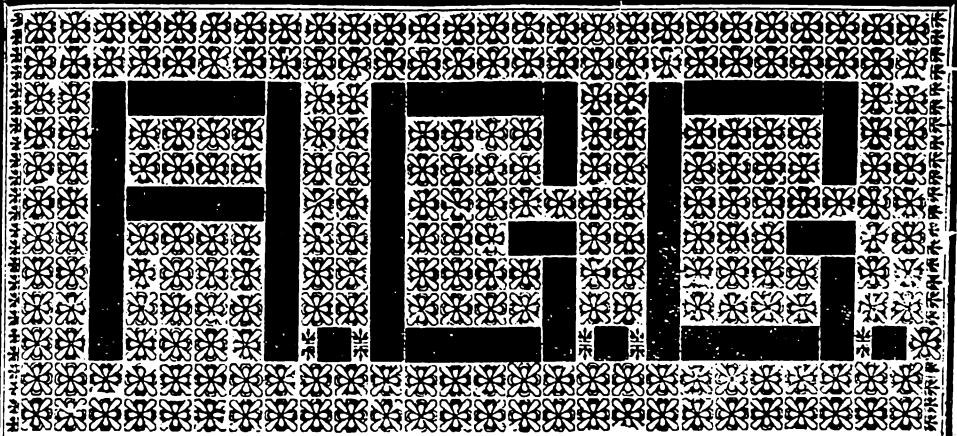


15/8



Telah disahkan oléh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :
 Lid A. G. G. f 1.50
 Boekan Lid „ 3.—
 Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.
 Bajaran diminta lebih cahoeloe.

BAJARAN ADVERTENTIE :
 Tiap-tiap kata f 9.10
 Sekali masoek sekoerangnja f 1.—
 l pagina f 5.—
 Berlangganan boléh berdamai.

BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :

Adviseur: T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Bahèramejah — *Onder-voor-
 zitter:* Dt. Baginda — *Secretaris:* Kasip. — *Thesaurier:* St. Saripado —
*Commissaris*²: Manan — Dt. Radja 'Ibadat — S. St. Pamenan —
 H. St. Ibrahim — Dj St. Machoedoem — B. St. Maroehoem — Z. St. Sinaro.

ISINJA :

1. Ma'loemat vereeniging A.G.G.	halaman	147.
2. Soeloeh iboe bapa	„	148.
3. Oedjian Kweekeling dan Hulponderwijzer	„	152.
4. Perdjalanen Hoofdschoolopziener ke Djawa	„	155.
5. Bahasa Melajoe di H.I.S.	„	159.
6. Volksonderwijs	„	161.
7. Aneka Warta	„	163.
8. Feuilleton	„	165.

Samboengan : ANEKA WARTA

KEANGKATAN. Diangkat djadi hulpond. di Sanggaran Agoeng, Cand. hulpond. St. Ibrahim. Djadi Wd. hulpond. di M.S. Pariaman, Cand. hulpond. Mej. Rakena. Wd. hulpond. M.S. Soelit Air, Cand. hulpond. Mej. Sawiah. Wd. Ond. Loeboek Basoeng I, Inl. Ond. Hitam dari H.I.S. Solok. Ditetapkan djadi hulpond. di Air Bangis, wd. hulpond. Djamin. Djadi Inl. Ond. H.I.S. Bindjei, Cand. Ond. Abd. Horman Siregar. Inl. Ond. H.I.S. Fort van der Capellen, Cand. Ond. R. Abd. Moetalib. Inl. Ond. H.I.S. Tandjoeng Pinang, Cand. Ond. Soemarmo. Ond. Air Bangis, hulpond. Ali Akbar gl. St. Tan Amas dari Fort de Kock I. Hulpond. Taroesan, Cand. hulpond. Maran. Hulpond. Natal, Cand. hulpond. Atas Loebis. Inl. Ond. H.I.S. Simpang Tiga, Cand. Ond. Baharoe'ddin. Inl. Ond. H.I.S. Balige, Cand. Ond. Panoesoenan Nasoetion. Inl. Ond. H.I.S. Medan I, Cand. Ond. Abd. Aziz Nasoetion.—

OSVIA FORT DE KOCK. Osvia jang sekarang soedah bercebah djadi Mosviba memberi pendidikan bagi pemoeda-pemoeda jang tammat dari Mulo boeat bekerdja pada B.B.

Dalam leerplan sekolah terseboet, diantara lain-lain diadjarakan Rechtwetenschap, economie, volkenkunde, comptabele administratie dan bahasa Indonesia. Sebab itoe moerid-moerid jang tammat dari Mosviba, dihargakan sangat akan bekerdja pekerdjaan administratif pada kantor kantor B.B. dan Justitie. Ditanah Djawa Mosviba itoe, telah ada dikoen-djoengi djoega oleh moerid-moerid bangsa Belanda, jang bermaksoed soepaja kemoedian dapat diangkat djadi Adm. Ambtenaar.—

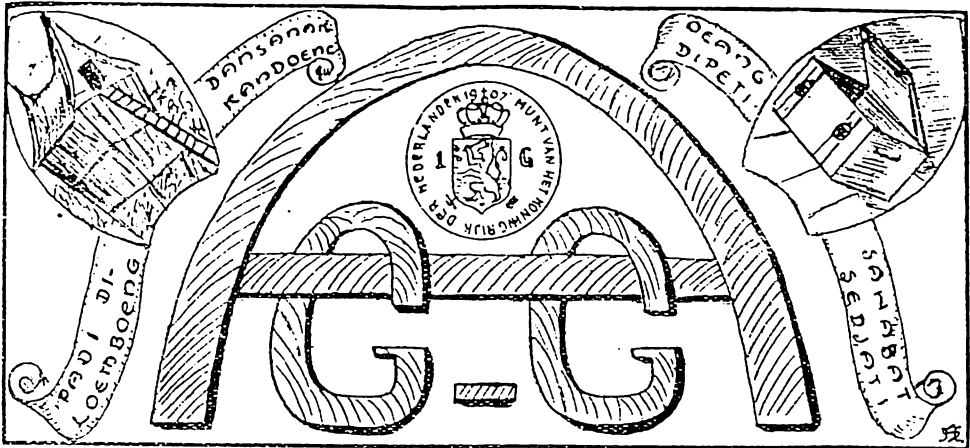
P. G. H. B. AFD. SOERABAJA. Atas oesahanja toean Soemardjo, Hoofdschoolopziener di Soerabaja, disana telah dibentoek mendirikan P. G.H.B. afd. Soerabaja jang teroentoek bagi goeroe-goeroe dalam ressort itoe. Pada permoealan sekali telah mempoenjai 60 leden dan pada vergadering jang pertama itoe, telah ditanam soetoe commissie jang akan menjelidiki tentangan lesrooster, sekolah-sekolah kelas II,

Dengan penjelidikan jang seroepea ini, akan dapatlah perdamaian dan keamanan diantara goeroe-goeroe jang laroep mendjalankan yak-vak dalam sekolah-sekolah kelas II.

PERBAIKAN NASIB. Menoeroet beritanja P. Goeroe No. 2, Verbondsbestuur P.G.H.B. pada tanggal 25 Mei j.b.l., telah memasoekkan soerat permoehoenan pada Volksraad, maksoednja: Menoedjoe perbaiki nasib, jaitoe:

- 1e. Perbaiki gadji permoealan dan penghabisan.
- 2e. Memandakkan waktoe mentjapai gadji penghabisan dan
- 3e. Perbaiki banjaknja gadji, hendaklah sepadan dengan besarnja gadji.

Oleh sebab persatoean kita goeroe-goeroe dari djenis-djenis golongan se Indonesiaanja telah berdiri kembali dengan koatnja, marilah kita sekalian kacoem goeroe memperkoeat serikat golongan masing-masing, soepaja persatoean goeroe mendapat toendjangan jang sepenoeh-penoehnja dari segenap péhak.—



Orgaan oentoeik pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.

REDACTEURS :

H. SOEPAN IBRAHIM.

A. St. Pamoentjak N. S., Weltevreden

A. LATIF, Loeboek Sikaping.

ADMINISTRATEUR :

SOETAN SARIPADO, Thesaurier

A. G. G. FORT DE KOCK.

Oentoeik segala pembajaran.

Medewerkers :

Dt. Madjolélo, Districtshoofd 1e Kl. — Dt. Sanggoeno di Radjo, Ahli 'adat

— St. Kenaikan, Fort de Kock. — Alim, Manindjau —

— Dt. Radja Angat, Weltevreden. —



Ma'loemat vereeniging A.G.G.

Erhoehoeng dengan bertambah-tambah banjaknja oeroesan Vereeniging A.G.G., moelai boelan Juli ini, ditambah 2 orang Commissaris.

1. E. Bitje gl. St. Maroehoem, Onderwijzer Fort de Kock II.

2. E. Zakaria gl. St. Sinaro, Onderwijzer Fort de Kock III.

Selama boelan Juli ini, Lid A.G.G. bertambah 6 orang :

1. E. Bg. Hakim gl. Dt. Radja Tempada, goeroe Balai Tengah No. 436

2. E. Asin gl. St. R. Medan, goeroe Simpang Tonang No. 437. 3. E. Zakaria gl. St.

Sinaro, goeroe Fort de Kock III No. 438. 4. E. Djohan gl. St. Bagindo, goeroe

Air Tiris No. 439. 5. E. Nali gl. Dt. Bg. Kali, goeroe Air Tiris No. 440.

6. E. Adnan gl. St. Nan Manginda, goeroe Air Tiris No. 441.

Atas kedatangan e.e. kedalam A.G.G., Bestuur mengoetjapkan „Terima kasih”, serta berharap moga-moga kedatangan e. e. itoe, menambah kemadjoennja Vereeniging A.G.G. kita ini.

Fort de Kock, 25 Juli 1928.

HET BESTUUR.

Soeloeh iboebapa.

MENDJELANG 'AKIL BALIG

[*Oléh A. Riva'i, Baso*]. *Samboengan A.G.G. No. 7*

Kita bangsa Timoer, tak dapat disangkal lagi bahwa perasaan kita dan didikan kita tentoealah menoeroet tjara alam Timoer. Sebab itoe bagi anak² bangsa kita sini, jaitoe jang ber'oemoer 6—7 tahoen keatas, soedah moelai mengalir didadanja perasaan perpisahan antara golongan laki-laki dengan perempoean, artinja masing² telah mempoenjaï perasaan poela, hingga meréka tidak soeka seperdjalananan dan sepermainan lagi.

Soenggoeh baik benar pada masa ini Goebneméu telah moelai mengasingkan pendirian sekolah tempat mendidik anak-anak perempoean, seperti adanja sekolah Normaal bakal goeroe perempoean boemi poetera dan Kopschool, dan beberapa boeah sekolah matjam itoe jang didirikan dengan kekoetaan partikoelir, seperti Kantinischool dan Gadisschool di Padang; d. l. l.

Segala keadaan anak² jang mendjelang 'akil balig, seperti pemalas—penakoet—degil dan lain-lain lagi kelakoean jang tiada baik atau poen sifat radjin, berani, sabar dan beberapa sifat² jang baik, itoelah menoendjoekkan bagaimana tjara didikan anak itoe jang soedah dilakoekan pada waktoe jang laloe, jaitoe ketika lagi ketjilnja.

Soenggoehpoen kelakoean² jang tiada baik, jang soedah meresap kedalam kalboe anak² itoe, mace djoega beroebah djadi hilang, tetapi tiadalah moedah pekerdjaan itoe, bahkan perloelah kiranja memakai oesaha jang besar, serta dengan lakoe jang sabar dan tjinta kasih.

Dalam hal ini poen bersama-samalah iboe bapa dengan goeroe² bekerdja, karena iboe bapalah djoega jang kerap pertjampoerannja dengan anak.

Terkadang-kadang perloe iboe bapa mendjalankan oesahanja itoe dengan beralasan tjinta kasih dan sabar djoega, seperti kata setengah ahli mendidik.

„*Djikalau kamoe marah, djangan sampai berdosa*”

Djanganlah sekali-kali iboe bapa poetoos asa dan bosan dalam melatih anaknja, bila ia melihat banjak sifat² dan kelakoean jang tiada menjenangkan hati itoe, asalnja dari pada kesalahan kita sendiri, jang sekarang patoet dibentoek kembali sebagaimana haroesnja.

Tentoe sadja pekerdjaan itoe tiada moedah. Ingatlah sadja sehelai kertas poetih bersih jang telah ditoelis dengan tinta pantjawarna, mémang soesah menghapoeskan dia dengan sekali goes, melainkan dengan perlahan djoea, demi satoe kemoedian satoe, soepaja kertas poen djangan roe-

sak, dengan kedjai jang bernama *tjinta kasih*.

Tentang perkara wang, itoe poen haroeslah iboe bapa memberi atoeran dengan baik dan hati², karena pada masa inilah biasanja anak² dapat mengetahoef akan keperluan wang.

Banjak adat-adat jang tiada baik lagi berbahaya, oempama pemboros, pengisap rokok, pelotjok dan lain sebagainya, jang boléh tertanam kepada anak² jang ber'oemoer 6—7 tahoen atau mendjelang 'akil' balig, sematamata asalnja disebabkan kealpaan iboe bapa sendiri, mengatoer kehidoepan anaknja.

Kebiasaan anak² tentoelah beloem dapat benar membédakan: apakah sesoeatoe perboeatannja ada menoeroet 'adat sopan atau tiada.

Kepada iboe bapa dan goeroelah djoega dipikoelkan beban jang berat itoe, jaitoe kewadjiban seorang pemimpin, sebab segala kesalahan anak itoe, boekanlah berasal dari kemaoeannja sendiri.

Boekankah djika seorang anak berkelakoean koerang adjar, biasanja orang bertanja lebih dahoeloe; „Anak siapa dia anak iioe?

* * *

Adapoen boeah pendidikan jang baik itoe, jaitoe anak² menoeroet segala perintah dan nasihat iboe bapa, boekan karena takoet atau terpaksa, tetapi karena pertjaja dan merasa akan kebenarannja perkataan jang ditjintai itoe.

WAKTOE MAKAN.

Lebih dahoeloe telah diterangkan djoega, bahwa anak² baiklah disoesoekkan atau diberi soesce pada waktoe jang ditetapkan sepanjang hari. Peratoeran jang ditentoean itoe baiklah toeres didjalankan, sampai anak itoe telah diberi makan nasi atau makanan jang keras. Djika oempamanja hari ini ditentoean makan poekoel 8 pagi, poekoel 1 dan poekoel 7 malam (tiga kali sehari), maka hendaklah bésok, loesa dan seteroesnja sepanjang hari, demikian djoega atoerannja.

Memberi anak makan dengan tidak beratoeran itoe, adalah seompama meratjoen anak dengan nasi, sebab oléh karena perboeatan itoe aiat pentjeraan toeboehnja boléh mendjati ti roesak; tambahan poela hal itoelah mendjadikan anak² bertabiat rakoese, jani tidak maoe menghentikan moeloetnja. Kalau makan tiada beratoeran, tentoelah boeang air poen demikian poela, tidak tetap waktoenja; dan terkadang menjebabkan beberapa hari anak itoe tidak ada boeang air besar.

badannja benar sebagai keadaannja orang besar, tetapi patoetlah djoega iboe bapa berichtiar soepaja hal itoe djangan terdjadi.

Kebiasaan anak² gemarsekali memakan boeah-boeahan seperti langsat, manggis, pisang d. l. l., itoe poen soeatoe tanda bahwa makanan itoe memberi faédah bagi badannja. Djadi baiklah anak² diheri boeah-boeahan itoe, asal dengan hingganja djoea, dan didjaga kebersihannja. Sebaik-baiknya memberi makau boeah-boeahan itoe tentoelah tidak pada waktoe peroetnja kosong.

Tjaranja makan poen patoet benar poela diperhatikan.

Kebanjakan anak² koerang tertib sopan makan, semata-mata oléh karena kealpaan iboe bapa djoea.

Anak² makan terboeroe-boeroe, mentjapak dengan amat kerasnja, doedcek tiada beratoeran dan tiada senonoh, asalnja karena tjaranja makan tiada dimata-matai sedjak semoela.

Ada iboe bapa jang memboeat peratoeran makan: anak² didahoeloe loekan atau dikemoediankan makan dari pada ahli roemahnja.

Peratoeran itoe baik djoega asal waktoe anak² itoe makan dimata-matai. Penoelis pikir baik kalau kiranja iboe tapa dan anak² makan bersama-sama, sekali goes dari pada terdahoeloe-kemoedian, sebab makan bersama-sama itoe mendatangkan kegirangan dan kelazatan kepada seisi roemah tangga, jang amat memberi faédah pada badan; tambahan poela makan bersama-sama itoe memberi pengaroeh kepada sebelah menjebelah, jaitoe: antara anak² dengan iboe bapa. Waktoe makan bersama-sama itoe lah anak dapat mentjontoh bagaimana tingkah lakoe iboe bapanja. Dan lagi waktoe itoe iboe bapa poen dapatlah poela mendjaga tertib sopan anak-anaknja. Barangkali anak itoe mengoenjah makanan dengan gigi jang sebelah kanan atau sebelah kiri sadja, jang boléh mendatangkan bahaya pada giginja, seempama porkakas besi jang tidak pernah dipakai; atau doedoeknja jang tidak beratoeran, atau makanan jang tiada dikoenjahnja sampai hantjoer, maka dapatlah dioebah oléh iboe bapa dengan lakoe jang lemah lemboet pada waktoe makan bersama itoe.

Hampir rata² sifat anak² oemoer 4 — 6 tahoen bertjita-tjita soepaja ia lekas besar. Tanda² ini dapat kita ketahoei bila kita selidiki tingkah lakoe anak dengan saksamanja.

Inipoen boléh mendjadi satoe ichtiar poela kepada iboe bapa akan memboedjoek anak, kalau anak tidak memamah makanannja sampai loemat. Barangkali kelakoean itoe akan beroebah kalau dikatakan kepadanja bahwa makanan jang tidak dikoenjah sampai loemat itoe, tidak menoemboehkan badan atau melambatkan besarnja dan lagi meroesakkan peroetnja

Djika anak itoe telah koeasa, biarkanlah ia sendiri menambah makanan dalam piringnja atau air minoem dalam mangkoeknja, asal pekerdjaan itoe dilakoekannja dengan atoeran jang baik.

Djika dalam waktœ makan atau tengah memakan sesœatœe penganan atau boeah-beeahan, ad: hadir, atau tiba² datang teman anak itœe hendak mengadjak bermain, baiklah disœeroeh memberi temannja barang apa jang dimakannja itœe, atau mengadjak makan beisama-sama, soepaja anak² tahœe akan kewadjiban bersahabat kenalan dan soepaja ia kelak bertabi'at pengasih penjajang lagi pemoerah kepada sesamanja manoesia.

Pëndêknja, banjaklah tjontoh jang baik, jang dapat ditoendjoekkan ibœe bapa waktœe makan beisama-sama, oentoek mengasah boedi pekeiti dan mendjaga kesêhatan anak, asal boedjoekan itœe djangan menimboelkan ketakoetan anak², jang seakan-akan menanam bibit penakoet.

Teroetama ingatlah, ibœe bapa haroeslah senantiasaa memberi teladan dalam peratoeran makan, ja'ni dengan hati² mendjaga tertib sopannja sendiri, soepaja tjita² hendak memperoleh anak jang menarœeh tertib sopan jang baik lagi berpengetahœean tentang makan itœe, berhasil adanja.

Satœe perkara lagi jang patœet diperhatikan ibœe bapa, bahwa makanan itœe poen bolêh poela mendjadi ratjoen boedi anak², jaitœe:

Ada ibœe bapa jang memboedjoek anaknja dengan kœœ; perboeatan itœe tiada baik benar.

Djika sekiranja anak toean menangis olêh karena meminta apa-apa atau olêh sesœatœe sebab jang lain, djanganlah sekali-kali ditipœe dengan penganan atau boeah-boeahan, dengan maksoed soepaja ia lekas berhenti dari pada menangis; sebab perboeatan itœe, adalah halnja seakan-akan memperlihatkan kelemahan bœnténg boedi toean sendiri, jang achir kelaknja borœelanglah ia menipœe dengan tangis, dan dengan itœelah hendak didajakannja.

Kalau perloe toean memberi penganan kepadanja, nantikanlah ia diam dahœelœe dari menaugis.

Djika anak² menaugis karena degilnja, seperti tiada maoe dilarang mengerdjakan sesœatœe pekerdjaan, lalœe ia menangis dengan amat sangatnja, djangaulah terlampau lekas diboedjoek, melainkan biarkanlah ia sebentar melepaskan tangisnja, sebab tangis jang bersebab datangnja demikian itœe, adalah laksana goenoeng api meletoes sebab tertœtoetœp kepoendannja, jang menghamboerkan abœe dan batœe itœe.

Kemoedian sekira-kira tangis itœe telah reda, maka boedjoeklah dengan tingkah lakœe jang bidjaksana dan perasaan tjinta kasih; waktœe itœelah baik toean memberi dia makanan, jang sengadja tadi akan diberikan djoega, atau sesœatœe permainan, sehingga ia tidak merasa, bahwa ia diboedjoek dengan penganan atau barang² itœe.

Dengan lakœe demikian, amat terasalah olêh anak bahwa ibœe bapa itœe, seorang jang diseganinja, tetapi dengan tjintanja djoega.

* * *

Sekali-kali djangaulah hendaknja anak² dibiarkan memakan apa²

sedang berdiri atau berdjalan, apalagi makan sepanjang djalan itoe koe. rang sopan benar roepanja.

Soeroehlah anak itoe doedoek dengan tertib sopan memakan sesoe- atoe makanan, soepaja adat² jang baik itoe achirinja sampai besarnja ter- bawa-bawa djoega.

Atoeran jang demikian itoe ada doea matjam faédahnja :

Pertama, ialah menanam bibit tertib sopan kepada anak².

Kedoea, mendjadi satoe ichtiar poela akan mendjaga keséhatan anak; sebab kebiasaan kanak² soeka mengambil makanan jang tengah dipegang- nja bila terdjatoeh kelantai atau ketanah, jang telah kena deboe atau kotoran, laloe dimakannja djoega pada halnja barangkali hal itoe terdjadi tidak dihadapan iboe bapa. Dengan atoeran diatas, tentoelah hal ini ter- hindar.

Memberi anak panganan jang dibelikan, itoepoen adjaran tiada baik djoega. Lebih baiklah anak² djangan diadjar membeli koeé jang didjoeal dikedai atau dipasar-pasar jang tidak diketahoei benar kebersihan toekang masaknja, apa lagi koeé jang telah diraba oléh beberapa tangan itoe; ke- tjoeali boeah-boeahan, itoepoen haroes didjaga kebersihannja, soepaja bersama-samalah iboe bapa dan goeroe² membantoe nasihat toean² dokter itoe.

* * *

Tidak perlolalah ditieriterakan pandjang lagi, bahwa tiap-tiap anak ketjil haroes diadjar membasoeh tangannja sebeloem memegang apa-apa jang akan dimasoekkanja kedalam moeloetnja.

(Ada samboengan.)

Oedjian Kweekeling dan Hulponderwijzer.

Sebagaimana kita telah sama memaloemi, bahwa oedjian Kweekeling dan Hulponderwijzer, semendjak beberapa tahoen jang laloe, seiheroeh In- donesia, telah dilapoaskan.

Dalau hal menchepeskan kedoea matjam oedjian itoe, tentoelah telah ditimbang dengan semasak-masaknja oléh pembesar Onderwijs serta berdasarkan dengan alasan jang setjoekep-tjoekeopnja.

Akan alasan jang telah diambil oléh pembesar Onderwijs itoe, njata ta' dapat kita selami dengan sesampai-sampainja, sedang waktoe pengha- poesan itoe, sepanjang pengetahoean saja, tiada dioemoemkan alasannja; baik dari péhak Departement Onderwijs, atau poen dari péhak Onderwijsraad.

Tetapi akan dapat agaknja kita mengirangirakan alasan pengha- poesan oedjian jang tersebut.

PIKIRAN SAJA:

I. Pembesar Onderwijs berpendapatan, akan meninggikan *peil* Inl. Onderwijs seloeroeh Indonesia; patoetlah goeroe-goeroe jang mengadjar disekolah-sekolah boemi poetera, goeroe jang terdidik, sekoerang-koerangnja berasal dari Normaalschool.

Akan menjampaiakan hasrat itoe, pada beberapa tempat, didirikan Normaalschool oentoek anak laki-laki dan perempoean.

II. Boléh djadi berhoeboeng dengan peughématan; oléh hapoesnja oedjian itoe, toean-tocan Inspecteur tiada perloe lagi pergi kesana sini mengadkan cedjian Kweekeling dan Hulponderwijzer.

III. Dan lain-lain sebagainya.

Tentoe dirasa-rasa boeah jang akan dihasilkan sekolah-sekolah bekal goeroe itoe, mentjoekoepi banjaknja goeroe jang bergoena.

Akan mengadjar pada sekolah-sekolah negeri, diadakan poela beberapa cursus goeroe sekolah negeri atau premie cursus, jang lama pengadjaranja 2 tahoen dan ada jang hanja setahoen sadja. Setamatnja moerid-moerid pada cursus jang terseboet dengan sedikit cedjian, laloe diberi soerat idjazah jang menjatakan boléh mengadjar pada sekolah-sekolah negeri; meréka ta' diberi kesempatan boléh mengadjar disekolah² Gouvernement.

Kedoea bahagian (I—II) pikiran saja itoe, rasanja tidak akan djaoeh dari kebenaran dan hasilnja alasan itoe, mémanglah sebenarnja baik, kalau kiranja mentjoekoepi banjak goeroe pada masing-masing bahagian sekolah itoe. Tetapi menoeroet keadaan dan pemandangan sekarang, dimana banjaknja sekolah-sekolah boemi poetera oentoek laki-laki dan perempoean perloe lekas ditambah, njatalah alasan jang terseboet diatas, beloem dapat dipakai.

Kita sama ma'loem sekarang, pada setiap boelan ada goeroe sekolah negeri jang berakte hulponderwijzer, diangkat mendjadi goeroe kesekolah sekolah Gouvernement, begitoe poen beberapa hulponderwijzeres biasa diangkat djadi goeroe ke Meisjesschool; goeroe-goeroe jang telah pensioen, diangkat kembali.

Segala angkatan itoe, memboektikan jang dalam kalangan pengadjaran boemi poetera, masih kekoerangan goeroe. Djadi njatalah dengan adanya Normaalschool jang hanja beberapa boeah itoe, tidak mentjoekoepi hasilnja, **MASIH PERLOE** mengambil tenaga dari loear.

Oentoek S. W. K. lebih-lebih lagi kekoerangan, karena pada achir cursus tahoen ini, Jongens Normaalschool di Padang Pandjang, tidak menghasilkan goeroe, karena tidak berkelas IV.

Akan diharapkan poela goeroe-goeroe asal Kweekschool jang mengadjar di H.I.S. sekarang, berpindah kesekolah kelas II, poen ta' moengkin akan dapat menoetoep kekoerangan itoe dengan sekali goes, sebab penggantinya di H.I.S., jaitoe goeroe-goeroe keloearan H.I.K., masih beberapa tahoen

lagi baroe boléh diharap, itoe poen beloem tentoe poela akan mentjoekoepi pagi sekolah-sekolah H.I.S.— Berapa boeah benar di Indonesia ini, H.I.K. jang dapat menghasilkan goeroe-goeroe bagi H.I.S., jang dari setahoen ke-setahoen, semakin bertambah-tambah djoega banjaknja itoe.

Akan tergesa-gesa poela pemerintah menambah beberapa H.I.K. dan Normaalschool, oentoek mentjoekoepi kekoerangan itoe, beloem termakan pada pikiran saja.

A. Dalam 2 a 3 tahoen, perbintjangan itoe masih diatas kertas dan kemoedian setahoen doa baroe dibitjarakan pada roepa-roepa persidangan; hal itoe tidak moedah, karena berhoeboeng dengan wang.

B. Hasilnja sesoedah itoe, poen tidak akan didapat dalam 3 a 4 tahoen jang berikoetnja.....

Oleh sebab-sebab jang terseboet diatas dan mengingat kepentingan pengadjaran bagi boemi poetera, saja memadjoekan voarstel kepada jang berwadajib, begini :

„Soepaja oedjian Kweekeling dan Hulponderwijzer, diadakan kembali, lamanja seberapa perloe, sampai goeroe-goeroe jang dihasilkan H.I.K. dan Normaalschool, menggenapi banjaknja”.

Kalau voarstel ini makboel, selainnja goeroe-goeroe tjoekoep, terboeka poelalah soeatoe djalan jang akan ditempoeh oleh moerid-moerid jang tammat dari sekolah-sekolah kelas II, sebab pada setiap sekolahnja, meréka boléh mendingi Magang Kweekeling seperti dahoeloe. Pada hulponderwijzers jang moeda-moeda itoe nanti, baharoeláh bersesoeaian dengan besluit p. t. Directeur van Onderwijs & Eeredienst tanggal 24 December 1927, No. D 59/1 jaitoe jang memberi kesempatan oentoek toeroet oedjian penghabisan Normaalschool, karena badan masih moeda, tanggoengan beloem seberapa dan pengenaloen, masih tadjam.

Sekianlah dahoeloe.

H. St. IBRAHIM.

P.S. Saja harap kemoerahan toean Redacteur akan mengirim A. G. G. jang berisi toelisan ini kepada :

- I. P. t. Directeur van Onderwijs & Eeredienst dan
- II. Onderwijsraad di Weltevreden. (*)

H. S. I.

(*) Dengan senang hati.

PERDJALANAN HOOFDOPZIENER VAN HET INL. ONDERWIJS IN HET 2e. RESSORT
DI FORT DE KOCK DAN SCHOOLOPZIENER PADANG
KE TANAH DJAWA BARAT DAN TENGAH.

Pada 8 April 1928 berangkatlah engkoe-engkoe itoe dari Padang menoejdje Betawi dengan kapal van Lansberge. Pada 11 April, mengoendjoengi toean-toean Besar dikantoor Departement van Onderwijs en Eeredienst, akan menerima beberapa nasihat oentoek perdjalanau itoe.

Moelai dari 13 April engkoe² itoe moelai mengoendjoengi beberapa sekolah di Djawa Barat bahagian 4e. Ressort. Perdjalanau beliau itoe dihantar oléh toean R. Sastra Atmadja Hoofdschoolopziener di Bandoeng-bersama-sama dengan Schoolopziener pada ressort jang beliau koendjoengi itoe.

Sekolah-sekolah jang beliau koendjoengi itoe jaitoe : sekolah-sekolah kelas II, sekolah désa, sekolah Normal, sekolah subsidie, sekolah Landbouw, sekolah toekang (Ambachtsschool), sekolah Gemeente dan sekolah-sekolah Partikoelir.

Sedjak dari 29 April beliau mengoendjoengi sekolah-sekolah dibahagian Djawa Tengah 5e. Ressort, jang dihantar oléh toean R. Soerasoeganda Hoofdschoolopziener di Djokjakarta dan toean-toean Schoolopziener jang beliau koendjoengi itoe.

Segala toean-toean Hoofdschoolopziener dan Schoolopziener itoe banjak benar memberi pertolongan kepada beliau, akan menoejdjoekkan dan menerangkan beberapa hal jang bergantoeng dengan onderwijs disekolah désa, sekolah kelas II dan lain-lainnja.

Demikian djoega kepala-kepala dan Directeur dari bermatjam-matjam sekolah, ada selaloe memberi pertolongan kepada beliau dan menerima beliau itoe dengan segala senang hati, serta menerangkan apa-apa jang ditanjakan.

Disini saja terangkan sedikit bagaimana pemandangan dan penglihatan beliau selama dalam perdjalanau itoe. Hal roemah sekolah. Roemah sekolah désa di Djawa Barat dan Tengah, banjak jang soedah baik boeatannja dan hampir rata bagoennja lebih-lebih di Preanger banjak jang bagoes-bagoes boeatannja.

Di Djawa Tengah banjak lagi sekolah jang model lama.

Désa-désa disitoe kebanyakan miskin, tetapi kebanyakan roemah sekolahnja bagoes-bagoes, sama djoega dengan sekolah désa jang désanja kaja sebab memboeat roemah sekolah itoe dibantoe dengan oeang schoolfonds. Asalnja wang schoolfonds itoe, jaitoe segala wang sekolah tiap-tiap désa, tiap-tiap boelan dikoempoelkan dikantoor Kaboepaten; wang sekolah itoe mendjadi schoolfonds. Dengan wang schoolfonds itoelah, dapat diatoer dengan baik bagaimana mengoeroes roemah-roemah sekolah désa serta per-

kakasnja, setjara atoeran baroe dengan sematjam sadja.

Lagi poela disitoe orang désa ada bérhak poela akan mendapat $\pm 10 M^3$ kajoe djati dari Boschwezen, oentoek roemah sekolah dan perkakasnja.

Roemah sekolah kelas II disitoe bolèh dikatakan sematjam sadja, seroeapa dengan di Sumatra's Westkust djoega; di Gombang soedah dimoelai orang memboeat sekolah dari besi, jaitoe segala toelang-toelangunja dan jang lain-lain dari peloepeoh.

Roemah sekolah Ondernemingschool Dramaga (Bogor) amat bagoes sekali, terpokok lebih-koerang f 19000.— dinding dan atap terboeat dari beton; atapnja seperti directie keréta api dan kakoesnja seperti kakoes kelas I dikapal api. Jang memboeat sekolah itoe dan jang menangoengnja dan segala belandjanja ialah toean A. C. H. van Motman Administrateur dari onderneming itoe. Pengadjaran sekolah itoe sama djoega dengan sekolah kelas II.

Di Djokjakarta banjak orang Moehammadiyah memboeat sekolah, oentoek sekolah désa, sekolah kelas II, H.I.S. dan Kweekschool.

Roemah-roemah sekolah itoe kebanyakan bagoes boeatannja, pada tiap-tiap sekolah désa ada seboeah soerau tempat moerid beladjar sembahjang. Kebanyakan sekolah itoe mendapat subsidie dari Gouvernement.

Sekolah Deventer, Ardjoeno, Prinses Juliana, banjak jang bagoes-bagoes boeatannja, jaitoe kepoenjaan soeatoe vereeniging dan dapat subsidie dari Gouvernement. Roemah sekolah Deventer di Bandoeng dan Prinses Juliana di Soekaboemi, amat bagoes benar boeatannja. demikian djoega tempat internaatnja, dapoer dan tempat mandinja. Tempat memasak di Deventer school didjalankan dengan electrisch.

Moerid-moerid di Meisjesvervolgschool kebanyakan memasak pada anglo jang terboeat dari tanah, seperti dibiasakan orang didésa-désa.

2e. Meubilair.

Disekolah Ardjoeno Buitenzorg papan toelisnja terboeat dari pada kertas hitam jang tebal, dapat dibeli pada van Dorp di Semarang.

Kebanyakan perkakas sekolah disini terboest dari pada kajoe djati, jang bagoes boeatannja, tetapi méjja matjan lama ada djoega lagi pada beberapa sekolah.

Leermiddelen.

Pada sekolah kelas II disini jaitoe kelas IV dan V kebanyakan gambar-gambar perboeatan goeroe dan moerid; peta-peta ada jang diperboeatnja dari pada kain, blik dan papan, jang ditjat amat bagoes boeatannja dan ada poela jang diperboeatnja dari dompol.

Gambar toeboeh manoesia, penerangkan perdjalanan darah dan toelang kerangka, ada jang memboeat pada kain jang setinggi orang betoel, didalam disoedjinja dengan benang D.M.C.; kalau oerat darah jang mérah,

dengan benang mérah dan oerat darah jang hidjau, dengan benang hidjau poela, amat bagoes benar roepanja.

Lidi-lidi moerid, taboeng, papan sikoe-sikoe, liniaal dan lain-lain kebanyakan diperboeat oléh moerid-moerid sendiri dengan pimpinan goeroenja.

Moerid-moerid.

Hal keadaan moerid disini boléh dikatakan sama djoega dengan si S.W.K. ini, sehingga sekolah désa banjak jang lebih dari 100 orang moeridnja dan sekolah klas II sampai 450 orang pada seboeah sekolah.

Pengadjaran di Tanah Djawa Barat voertaalnja dalam bahasa Soenpa, di Djawa Tengah dengan bahasa Djawa. Bahasa Melajoe diadjarkan moelai dari kelas IV seteroesnja.

Hoeroef Latijn di Tanah Soenda moelai diadjarkan dari kelas I, tetapi di Djawa Tengah dari kelas II; hoeroef 'Arab tidak diadjarkan disekolah désa, hanja disekolah Moehammadiyah diadjarkan.

Pada sekolah Moehammadiyah diadjarkan hal agama 3 kali dalam sepekan.

Anak-anak di Djawa pengadjaran menjanji kebanyakan melagoekan lagoe kebangsaan sadja, lagoe bangsa Belanda ada djoega diadjarkan,

Pengadjaran handenarbeid dan gymnastiek, soedah lama diadjarkan di Tanah Djawa dan roepanja ada berhasil jang baik; ketika tentoonstelling banjak jang lakoe didjoel.

Di Tanah Djawa moelai dari kelas I soedah disoeroeh anak-anak itoe meraoet lidi oentoek perkakasnja berhitoeng, pekerdjaan itoe dikerdjakan, kelihatan dengan segala riang hati, demikian djoega memboeat papan sikoe-sikoe dan mistar dikerdjakan oléh moerid-moerid sendiri.

Selain dari pada itoe diadjarkan poela mengoekir boeloeh dengan bermatjam-matjam oekiran, memboeat gambar batang padi atau djerami, katja dan timah kertas, memboeat bermatjam-matjam boeah-boeahan dari kajoe, pembersihkan semperong lampoe dari idjoek dan saboet, memboeat taugkai péna, almanak, tempat rokok, rak-rak dari kertas tebal, peti ketjil dari asai pinang, pajoeng dari kertas, membatik kertas seroepa benar dengan batik kain, memboeat setémpél dan sebagainya.

Disekolah kelas II Bandjaran dan Tjiandjoer I (Preanger) moerid beladjar menganjam dari beeloeh dan rotan.

Disekolah désa Tjitereup, selain dari pada oekir-mengoekir, moeridnja diadjar djoega membatik pada kertas, tjeloepnja betoel-betoel seroepa dengan kain saroeng dan tjelana, jang amat bagoes roepanja.

Anak-anak disini moelai diadjar menggambar dibatoe toelis, soedah itoe dipindahkan kokertas, kemoedian disoeroeh gambar pada kertas tebal pada kertas tebal itoelah diadjar moerid mengoekir dan menggoentingnja, sehingga mendjadikan berbagai-bagai barang,

Sesoedah pandai dia menggambar pada kertas tebal, dipindahkan kekajoe jang loenak, dari sitoe dia dapat memboeat boeah-boeahan dari kajoe, seperti lada, petai, teroeng, manggis dan lain-lain.

Melihat keadaan jang terseboet diatas ini, tiadalah begitoe soesah mengadjarkan atau memboeat barang-barang itoe, asal goeroe dan moeridnja soeka dan jakin.

Di Tanah Djawa kepandaian gymnastiek itoe telah berkembangn kepada segala goeroe-goeroe jang boekan keloearan Normaalschool atau Kweekschool. Djalannja begini:

Goeroe-goeroe jang keloearan dari Normaalschool atau Kweekschool memboeat cursus petang hari 2 kali seminggoe ditempat sekolahnja itoe.

Moeridnja jaitoe segala goeroe bantoe disekolah itoe dan segala goeroe-goeroe disekolah jang berkeliling tempat itoe; segala cursus itoe dibawah toezichtnja goeroe jang soedah keloear dari sekolah Gijmnastiek di Bandoeng.

Kalan soedah tjoekoep kepandaiannja dicursus itoe, baharoelah dia diberi izin mengadjar gijmnastiek disekolah klas II atau sekolah désa ditempatnja itoe.

Dengan setjara djalan inilah dapat ilmoe gijmnastiek itoe berkembangn kepada segala goeroe-goeroe jang lain, oentoek seberapa jang perloe sadja.

Gadji goeroe-goeroe disekolah désa di Djawa, sama djoega dengan di Sumatra, dan keadaannja poen tidak beroebah dengan goeroe-goeroe di Sumatra Barat ini, jaitoe selaloe kekoerangan perkara gadji karena ketjilnjanja.

Sekolah tani.

Di Bodjong Singit (Tandjoeng Sari) ada sekolah Tani jang moeridnja 14 orang dengan 2 klas. Moerid jang diterima masoek, jaitoe moerid jang soedah tammam beladjar dari sekolah Gouvernement klas 2.

Goeroenja 1 orang sadja Landbouwleeraar jang dapat gadji dari Gouvernement, tetapi sekolahnja tidak dapat subsidie; sekolah itoe kepoenjaan perkoempoelan tani Bodjong Singit. Moerid-moeridnja tiuggal dalam internaat, belandjanja ditangoeng oleh sekolah.

Dari pagi sampai poekoel 1 kerdja keboen dan petang hari beladjar theorie; moerid-moerid itoe diberi $\frac{3}{5}$ bae tanah oentoek ladang, dan $\frac{1}{2}$ bae oentoek sawah, dengan séwa f 15 setahoen. Jang ditanamnja padi thee, kopi dan pelawidja.

Hasil tanaman itoe oentoek ongkos sekolah dan simpanan moerid.

Karena thee dan kopinja soedah lama, djadi seorang moerid dapat menjimpan ceang bersih dalam 2 tahoen f 200.—

Moerid jang keloear dari sekolah itoe lebih koerang 30% jang hanja bekerdja tani sendiri, jang lain bekerdja makan gadji sadja.

Ambachtsschool.

Sekolah toekang jang besar jaitoe di Djokjakarta dan Tasik Melaja.

Sekolah toekang dari besi pengadjarannja sampai djadi moentier dan perkara kajoe sampai pandai memboeat perkakas roemah dan anjam me-anjam dari boeloeh dan rotan diadjarakan di Tasik Melaja.

Moerid-moerid jang keloeaar dari sekolah ini terpakai benar oléh ber-matjam-matjam onderneming dan fabriek; sebab 2—3 boelan lagi moerid itoe akan keloeaar dari sekolah, soedah banjak orang jang meminta moerid-moerid itoe akan bekerdja dengan dia.

Sekianlah pemandangan beliau-beliau itoe selama mendjalani Tanah Djawa. Jang lain-lain banjak djoega pemandangan beliau-beliau itoe, tetapi tidak perloe rasanja dimasoekkan kedalam soerat kabar ini.—

Z. St. M. L.

Bahasa Melajoe di H.I.S. jang tiga bahasa.

Departement Onderwijs telah mengarangkan soeatoe Nota tentangan bahasa Melajoe disekolah-sekolah H. I. S. jang memakai tiga bahasa, jaitoe bahasa Melajoe - Belanda dan bahasa anak negerinja. Nota jang terseboet diminta pertimbangannja Onderwijsraad jang dalam tahoen 1920 telah di-oendjoek akan menilik bahasa-bahasa boemi poetera pada sekolah-sekolah H. I. S.

Nota itoe mengemoekakan keberatan moerid-moerid jang mempe-ladjari tiga bahasa itoe dan kalau benar demikian, bagaimanakah akan dilakoekan peroebahan.

Sebahagian besar dari leden Onderwijsraad berpendapatan, akan menghilangkan bahasa Melajoe sebagai leervak, sebab dengan mempelad-jari tiga bahasa itoe, 60% dari djam pengadjaran, dipergoenakan oentoe-k mem-pelad-jari bahasa-bahasa sahadja. Onderwijsraad mengakoei harga ekono-misch dari bahasa Melajoe, tetapi katanja bahasa itoe boléh dapat setjoe-koepnja diloeaar sekolah; leden jang banjak itoe roepanja keberatan ber-hoeboeng dengan hal pendidikan. Jang bertentangan pendirian, hanja se-bahagian ketjil, jaitoe toean-toean Van Iterson, Moehammad Zain, Winnen dan Boediardjo, jang mengeraskan bahasa Melajoe itoe teroes diadjarakan di H.I.S. dengan bahasa anak negerinja, sebab bahasa Melajoe ada bahasa pers, persidangan, kantoer-kantoer dan dalam pergaolan hidoep sehari hari. Akan menghilangkan keberatan itoe misalnja, boléh diadakan per-bahagian. Dari kelas I sampai 5, diadjarakan bahasa Belanda dan bahasa anak negeri; dari kelas 6 dan 7, bahasa Belanda dan bahasa Melajoe.

Timbangan pers boemi poetera dalam tahoen 1922, berpetjah-petjah,

ada jang mengatakan baik diadjarkan bahasa Melajoe itoe pada sekolah jang tiga bahasa dan ada jang mengatakan ta' baik, sedang pendapat Leden Onderwijsraad jang sedikit bilangannja itoe, tidak menambah perhatian jang lain. Dalam conferentie Inspecteur-Inspecteur pengadjaran Belanda dan Belanda Melajoe dengan Directeur Onderwijs ditahoen 1927, semoea-Inspecteur terketjoeali seorang, memoedjikan soepaja bahasa Melajoe didjadian pengadjaran facultatief (Boléh dipeladjar moerid, boléh tidak); tetapi Inspecteur-Inspecteur pengadjaran boemi poetera, hampir semoea berpendapatan, bahwa bahasa Melajoe wadjib tetap diadjarkan pada sekolah H.I.S.; kalau didjadikan sebagai facultatief, moengkin bahasa Melajoe itoe akan hilang, karena koerang pemandangan sociaal, jang tentoe ta' akan diatjoehkan oléh moerid-moerid itoe; meréka akan mengingati lebih bahasa Belanda dari bahasa Melajoe.

Sebeloemnja diambil kepoetoesan tentangan soal jang penting itoe, maka pembesar Onderwijs hendak mendengar dahoeloe betapa timbangan orang ramai, soepaja segala sesoeatoe kepoetoesan, menjenangkan kepada segala péhak.

Oléh sebab A.G.G. kita ini, orgaan goeroe-goeroe ditanah Melajoe, jang banjak merasa kelazatan bahasa itoe, perloelah disini kita perkatakan soal itoe sedalam-dalamnja. Redactie berharap pada segala Medewerker dan pengarang-pengarang lain, akan mengoeraikan pendapatnja dihalaman madjallah ini. Djangan choeatir rentjana e.e. itoe tidak akan sampai ke Volksraad, Onderwijsraad dan Departement Onderwijs.

Redactie sendiri nanti akan menjatakan poela pendiriannja.

Berhoeboeng dengan soal itoe, Departement van Onderwijs berharap, soepaja segala pertimbangan dalam hal itoe, bersendi kepada pertanyaan-pertanyaan jang dibawah ini:

1. Apakah sependjang pendapat toean, perloe bahasa Melajoe itoe diadjarkan beserta bahasa Belanda dan bahasa anak negerinja disekolah-sekolah H. I. S. ?
2. Apakah pemoeda-pemoeda jang tidak mempeladjar bahasa Melajoe itoe akan soesah mendjalankan pekerdjaannja atau pentjaharian, djika dalam pekerdjaan itoe perloe memakai bahasa Melajoe ?
3. Apakah pada pikiran toean, orang jang toekan anak Melajoe dan tidak mendapat pengadjaran bahasa Melajoe itoe disekolah, sanggoepkah ia mempeladjar bahasa itoe diloear, dalam waktoe jang berpatoetan, hingga pengetahoannja dalam bahasa Melajoe mentjekoepi oentoek mendjalankan pekerdjaan atau pentjahariannja ?
4. Apakah kalau kiranja toean menghendaki tetapnja bahasa Melajoe pada H.I.S., diadjarkan sebagai sekarangkah atau facultatief ?
5. Apakah timbangan toean tentangan djam pengadjaran jang tidak terpakai itoe, kalau kiranja bahasa Melajoe itoe dihapoeskan atau didjadikan facultatief ?
6. Apakah lagi boeah pikiran toean dalam hal ini ?

Sekian !

Volksonderwijs.

(PEMBITJARAAN T. WIGNJOSOEMARTO, PADA CONGRES P.G.H.B. JANG
KE XVII DI SOERAKARTA DALAM BOELAN MAART
JANG BAROE LALOE).

Bermoela T. Wignjosoemarto mengetahoei loekan seorang ahli dalam hal pengadjaran, menerangkan bahwa Volksonderwijs dibagi atas doea tingkat, jalah: *sekolah klas II dan sekolah désa*. Pertama dibitjarakan sekolah kl. II. Meskipoen hal ini telah beroelang-oelang dibitjarakan, djoega oléh lain perhimpoenan seperti „Boedi-Oetomo”, akan tetapi boehnja selaloe beloem memoeaskan.

Negeri akan mengadakan pertjobaan kelas VI pada sekolah kl. II., tetapi dengan tambahan kl. VI itoe tidak akan menambah vak, hanja memperdalam vak-vak jang soedah ada. Menoeroet soerat édaran peil pengadjaran kl. VI itoe tidak akan melebihi kl. VI H.I.S. Sepandjang pendapatan pembitjara, keadaan ini boekan sepatoetnja, karena menoeroet perhitoengan, pada H.I.S. itoe waktoe jang hanja dipergoenakan pengadjaran bahasa Belanda sadja 40%, djadi boeat vak-vak lainnja djoemlah 60% sekolah kl. II dengan kl. VI jang semora vak diadjarakan dengan bahasa Boemipoetera, sedikitnja haroes sama tinggi rendahnja dengan H.I.S.

Lain dári pada itoe dengan tambahan kl. VI itoe, vak jang soedah beroelang-oelang dimintakan, jaitoe pengadjaran tambo (geschiedenis) dan bernjanji (zang) tidak diadakan

Pengadjaran tambo perloe sekali oentoek kemadjoean Ra'jat, sedang zang tidak ada bangsa jang soedah madjoe meloepakannja. Sekarang zang soedah boléh diadjarakan, tetapi *facultatief*. Diroemah anak-anak beladjar zang dari orang toea, itoelah soeatoe tanda, bahwa sekolah masih ada kekoerangannja tentang keperluan Ra'jat.

Sekarang hal sekolah désa, itoe adanja bermaksoed menghilangkan *analphabétisme*. Doeloe dibawah pengamat-amatan Inspecteur Volksonderwijs.

Sekarang, sedjak 1923, diserahkan kepada Inspectie Inlandsch onderwijs. Adakah sekolah désa jang ada sekarang ini setimbang dengan kema-oean oemoem? Akan mendjawab pertanyaan itoe haroes orang tahoe keadaan désa. Orang désa itoe oemoemnja hanja berpengharapan: dapat berpakaian dan makan dengan sederhana, dapat melakoekan kewadjiban hidoep bersama-sama.

Memperbaiki sekolah désa haroes setoedjoe dengan keadaan itoe. Tidak boléh diloepakan.

a. Anak-anak keloearan sekolah désa haroes dapat mentjari makan didésa.

b. Goeroe haroes dapat memperbaiki keadaan didésa, mana-mana jang masih koerang diperbaiki.

Djalannja kesitoe dioeraikan dalam *praedvies*, jaitoe :

- a. biajanja haroes diadakan jang tetap;
- b. haroes disediakan samboengan sekolah désa;
- c. opleiding goeroenja diperbaiki dan
- d. lama pengadjaran (*cursus*) ditambah.

Sekolah désa itoe berlainan dengan sekolah kl. II.

Sekolah désa biajanja mendjadi pikoelan désa dengan bantoean Negeri atau tidak. Sekolah kl. II mendjadi tanggoengan Negeri. Oléh karena keadaan désa itoe jang satoe berlainan dengan jang lain, menoeroet keadaan tempat, keadaan sekolahnja djoega berlainan. Kebanjakan biaja oentoek sekolah désa tidak dipentingkan, mendjadi terlaloe koerang. Sebab itoe biaja oentoek sekolah désa haroes dioesahkan soepaja dapat sama.

Sesoedah itoe laloe dipikirkan hoeboengannja. Djika ada sedikitnja 50 orang moerid, haroes 2 orang goeroenja. Doeloe goeroe dapat didikan 1 taheen lamanja, laloe didjadikan 2 taheen. Sekarang masih tetap 2 taheen, tetapi waktoenja tiap-tiap minggoe ditambah. Meskipoen didikan goeroe demikian tetapi tambahnja perbaiki *Cursus* goeroe sekolah désa masih perloe djoega, soepaja dajat memasoekkan pengadjaran bahasa Melajoe dan Ilmoe boenn. Sebab kedoea vak itoe amat penting.

Hal sekolah kl. II perbaikannja soedah pernah dibitjarakan. Setelah diperbaiki haroeslah diperbanjak hoeboengannja, misalnja sekolah pertanian dan pertoeangan. Beloel doeloe sekolah pertoeangan (*ambachtsschool*) tidak disoekai orang oléh karena anak keloearan sekolah itoe tidak maoe mengerdjakan pekerdjaan kasar, tetapi sekarang soedah lain keadaannja.

Perkara keperloean pada soeatoe tempat, ini soeatoe perkara jang tidak moedah. Tetapi dengan mengadakan pertemoean dengan orang-orang toea moerid disitoe [*ouderbijeenkomst* atau *ouderavond*], maka kita dapat mendengar (tahoe) kemaoeannja. Perloe diperingatkan, bahwa, ketika memboeka rapat N. I. O. K. jang terkemoedian, P. T. Dirèktoer Pengadjaran bersabda, bahasa : Sekolah haroes setoedjoe dengan kemaoean pendoedoek. (P. Goeroe No. 1).

Di S. W. K. ini, selainnja tambo dan njanji, 'adat Minangkabau pertoeangan, perniagaan dan boekhouden, patoetlah mendapat tempat jang seloeas-loeasnja disekolah-sekolah kelas II jang berkelas VI itoe.

Red. A.G.G.

ANÉKA WARTA,

DIENSTREIS. Pada tanggal 17 Juli j.b.l. engkoe Hoofdschoolopziener telah berangkat koemisi ke Tapānoeli, lamanja baharoe kembali ke Fort de Kock kira-kira 1 boelan. Atas masoeknja Tapanoeli ke 2e. ressort dan hilangnya Benkoelen, pekerdjaan Inspectie bertambah 2 Schoolopziener 11 sekolah kl. II, lain poela beberapa sekolah Zending di Tapanoeli dan Semenari jang haroes diperiksa. Sepanjang chabar ditahoen 1929, baharoe Tapanoeli mempoenjai Hoofdschoolopziener sendiri.

WANG BANTOEAN. Dengan besluit Directeur van Financiën, kepada djanda-djanda dari saudara-saudara kita jang mati terboenoh di Siloengkang témpoh hari (perempoean nama Mara - Koemek - Loempai dan Chadidjah), masing-masing diberi wang bantoean sebanjak gadji soeaminja waktoe mendjabat pekerdjaan, terhitoeng nicelai boelan Februari 1927. Wang bantoean itoe akan diberikan teroes, selama djanda-djanda itoe be-loem kawin.

Atas kemoerahan pemerintah terhadap kepada meréka itoe, hingga lebih dari pada jang lain, kita kaeen goeroe seloeroehnja, patoet mengoe-tjapkan: „Terima kasih jang berganda-ganda.”

DELIANA. Telah sampai ketangan kami, soerat boelanan DELIANA, pengganti s.b. OETOESAN GOEROE jang terbit di Medan, jang dikeloearkan olèh t. ZAHARI. Deliana berlainan sifat dengan Oetoesan Goeroe. ja- itoe tidak teroentoek bagi goeroe sadja, melainkan bagi sekalian orang jang sueka atas kemadjoean lectuur Indonesia. Selainnja Deliana berisi rentjana-rentjana jang menarik hati, diperhiasi djoega dengan beberapa gambar jang bagoes-bagoes. Alamat Administratienja Moskeestraat 25 Me- dan. Oetoesan Goeroe ta' diterbitkan lagi, disebabkan bolèh djadi koerang dapat toendjangan dari pematjanja. Sajang.....!

ALMANAK TANI. Dari kantor Landbouw di Padang, kami terima seboeah Almanak Tani tahoen 1928 — 1929 jang disoesoen olèh Departement van Landbouw, Nijverheid en handel dan dikeloearkan olèh kantor Volkslectuur di Weltevreden.

Almanak Tani tahoen 1928 — 1929 itoe, lebih tebal dan isinja poen lebih banjak poela dari Almanak Tani tahoe jang soedah-soedah. Masing- masing kita patoet mempoenjai boekoe jang terseboet, sebab banjak isinja jang menambah pengetahoean kita, teroetama poela kita jang berhadjat memperoesahakan tanam-tanaman, berternak dan memelihara ikan, dite- rangkan dengan gambar-gambar.

Pematja jang hendak mempoenjai boekoe jang amat bergoena itoe, sélalah pesan pada Kantor Landbouwconsulent Padang, sedang harganja hanja f 0.50 seboeah. Atas kiriman itoe, kami mengoe-tjapkan: „Terima kasih.”

DARI SEMARANG. Dengan kapal jang baroe laloe, kami terima lagi 2 boeah boekoe kiriman: Boek & Commissiehandel KEMADJOEAN Ambengan 126, Semarang. 1e. Boekoe Pemimpin Journalist terkoempoel olèh Gebroeders LIE Semarang, harganja f 2.— Boekoe itoe bolèh dipakai oentoek djadi pengarang dengan ta' oesah bergoeroe. Pematja jang ingin djadi journalist dengan kewadjaban jang berhoeboeng dengan pers, perloe mempoenjai boekoe itoe. 2e. Boekoe Pemimpin Pidato, harganja f 1,25. Didalam boekoe ini, tjoekoe ditjeriterakan bagaimana kalau seorang hendak djadi toekang bitjara dihadapan orang banjak dengan dimisalkan pada seorang Griek bernama Demosthenes jang gagap, tetapi karena jakinnja, ia kemoedian djadi seorang djoeroe pidato jang termasjhoer. Bagi orang jang djadi pemimpin orang banjak, kami poedjikan, soepaja [membeli boekoe jang terseboot.

Atas kiriman itoe dioetjapkan: „Terima kasih.”

PERPINDAHAN. Dipindahkan dari Soelit Air ke Bajoer, hulpond. Oedin. Dari Bajoer ke Gadoet, hulpond. Bachtjar. Dari Gadoet ke Soelit Air, hulpond. Iljas gl. St. Bandaro. Dari Air Bangis ke Biaro Wd. ond Djalidin gl. St. Ibrahim. Dari Biaro ke Oédjoeng Gading, ond. Moeh. Taib gl. St. Batoeah. Dari Taroesan ke Sawah Loento III, hulpond, Didong, Dari Natal ke Pargaroetan, hulpond. Mohd. Arif gl. St. Koemala. Dari Pargaroetan ke Porséa, hulpond. Hermanus. Dari H.I.S. Kota Radja ke H.I.S. Solok, Inl. Ond. Daroessalam. Dari Loeboek Basoeng I ke II, Ond. Abd. Moenaf gl. St. Pamenan. Dari H.I.S. Pematang Siantar ke H.I.S. Fort van der Capellen, Inl. Ond. Djaafar. Dari Fort de Kock I ke Soekadana (West Borneo), hulpond. Abd. Rahman. Dari H.I.S. Fort de Kock ke Fort de Kock I, hulpond. Alamsjahroe'ddin. Dari M.S. Pariaman ke M.S. Loeboek Sikaping, hulpond. Mej. Zainaboen. Dari Fort van der Capellen II ke Simaboer, hulpond. Moeh. Noer. Dari Simaboer ke Fort van der Capellen II, hulpond. Maréwan. Dari Sanggaran Agoeng ke Taroesan, hulpond. Mahmoei gl. Saidi Bandaharo. Dari H.I.S. Simpang Tiga ke H.I.S. Pariaman, Inl. Ond. Moehtar. Dari H.I.S. Pariaman ke H.I.S. Pajakoemboeh, Inl. Ond. Makah gl. St. Pangoran. Dari H.I.S. Tandjoeng Pandan ke H.I.S. Tobiali (Bangka), Inl. Ond. Bakri. Dari Kajoe Tanam ke Padang IV, Ond. Soedin. Dari H.I.S. Fort de Kock ke Kajoe Tanam, Ond. Jazid gl. St. Tjaniago. Dari H.I.S. Medan I ke H.I.S. Fort de Kock, Inl. Ond. Mahjoedin. Dikembalikan djadi hulpond. dan dipindahkan dari Loeboek Basoeng II ke Fort de Kock I, Moeh. Salim gl. St. Sinaro. Djadi hulpond. Padang VII, Moehd. Jasin gl. Radja Soetan Ond. Loeboek Sikaping II. Diperhentikan dari pekerdjaan Wd. Schoolopziener di Tandjoeng Pinang (Riouw), Abd. Rezak gl. St. Lembang 'Alam.—

FEUILLETON

„KARENA HATI”
GOEBAHAN

3.

A. SOETAN PAMOENTJAK N. S.

3.

(Ilak pengarang ditoentoet menoeroet pasal 11 dari oendang-oendang jang termaktoeb
dalam Staatsblad 1912 No. 600.)

I. NASIB MALANG.

„Nasib malang djikalau datang,
djangan dibawa beroesoeh hati,
Toedjoeannja elok akan ditentang,
oentoeng baik tibanja pesti.

(Aspns).

Toean barangkali tidak pertjaja akan kata saja itoe,” oedjarnja poela, ketika dilihatnja Haumahoe tersenjoem sedikit; „tetapi itoe sebenarnya, toean. Oentoenglah ada djoega datang pikiran jang baik, jang melarang saja mengerdjakan perboeatan jang kedji itoe.”

Tiba disini terhentilah bitjara Azwar, peemandangannja diajangan-nja poela kelaetan, sedang matanja jang laksana keléréng katja itoe terendam didalam tasik air mara. Kasihan soenggoeh Haumahoe melihatkannja. Ta' mengerti ia, apa sebabnja Azwar beroesoeh hati benar.

„Beginilah toean Azwar,” oedjar Haumahoe. „Ta' oesah toean beroesoeh hati sematjam ini! Moga-moga benariah kata pepatah: Sahabis hoedjan datanglah panas, sehabis doeka timboellah soeka. Lagi poela, ta' ma'loem saja, apa sebabnja toean sampai berpikir akan memboeang njawa toean. Apakah sebab karenanja? Saja pertjaja, tentoe karena boeah hati pengarang djantoeng djoega. Kalau tidak apa lagi. Karena itoelah biasanja jang menéwaskan bangsa Adam diatas doenia ini. Sedangkan nénék kita itoe-poen Hawa djoega jang menjelakakannja. Djika demikian hal toean, ja, ta' dapatlah saja menjeroetkan toean lagi, akan meminta pekerdjaan di kapal sebagai saja poela. Bila toean didarat ta' beroentoeng, tjobalah tjahari dilaoetan.....”

„O, itoe tidak, toean.” Azwar meningkah perkataan sahabatnja itoe. „Persangkaan toean itoe salah sekali. Perkara boeah hati pengarang djantoeng, jang toean katakan itoe, ta' bersangkoet sedikit djoega dengan hal saja ini, bersinggoengan sadjapoen tidak. Saja beloem beroentoeng akan menjertai perkara jang demikian, atau lebih baik saja katakan, saja beroentoeng benar tidak dimaboek bae boenga doenia itoe. Kalau begitoe poela hal saja, tentoe saja soedah djatoeh ditimpa tangga, soedah basah kehoedjanan.”

„Djika demikian,” sahoet Haumahoe, „bertambah tidak mengerti saja, apa jar, toean roesoehkan. Hal apa lagi jang menjoesahkan hati orang moeda diatas djohan ini, selain dari penjakit tjinta. Itoelah penjakit jang ta' dapat diobat, jang biasa memboetakan mata anak sidang manoesia. Djika ta' penjakit itoe jang mengganggu toean, masih dapat toean ditolong. Tetapi tjobalah toean rentjanakan hal toean jang moeskil itoe, siapa tahoe kalau-kalau dapat saja nanti menjelenggarakannja, serta menolong toean

bilamaua perloe. Ta' oesah toean segan dan maloe kepada saja mentjeriterakan hal toean itoe. 'Adat hidoep tolong menolong, sjari'at paloe memaloe. Siapa jang menolong orang lain, dialah jang menolong dirinja sendiri. Barangkali saja perloe poela meminta pertolongan toean kelak. Ajoehlah toean Azwar, toean riwajatkanlah hal ilwal toean!"

"Ah, toean Haumahoe, toean baik benar kepada saja," kata Azwar. "Saja minta terima kasih lebih dahoeloe akan kebaikan toean. Tetapi.... ja saja pikir, toean tidak dapat menolong saja, akan membebaskan saja dari ikatan kesoesahan saja ini. Tetapi soenggoehpoen begitoe sajapoen ta' ada menaroeh keberatan akan mentjeriterakan peri hal saja kepada toean, sebab hal saja itoe boekanlah rahsia, hanja boléh diketahoé oléh barang siapa djoepoen. Toean dengarkanlah, boléh saja katakan dengan teroes terang sadja, boeka koelit tampak isi, serta dengan ringkasnja djoea. Tetapi danganlah toean mengoempat kepada saja nanti, bila hal saja itoe tidak bergoena sedikit djoega kepada toean dan tidak poela menjedapkan pendengaran toean."

"Ah, itoe ta' mengapa," oedjar Haumahoe. Tiap-tiap chabar atau tjeritera itoe ada goenanja, walau bagaimana djoepoen beroek kedengarannja. Apa lagi poela tjeritera jang sekarang ini bertali dengau badan toean sendiri. Toean moelaillah mentjeriterakannja."

"Baik," sahuet Azwar, sambil menarik nafas pandjang. "Nasib saja malang benar, toean. Semendjak ketjil belcem pernah saja mentjoba oentoeng baik, hanja kemalangan dan ketjelakaan sadja jang silih berganti datang menimpa batang toeboeh saja. Saja tidak diberi Toehan kesempatan akan melihaf dan mengenal iboe kandoeng saja. Ketika saja lahir kedoenia, iboe saja meninggal. Saja hidoep dipeliharakan oléh iboe tiri saja sadja. Matienlah toean, pemeliharaan iboe tiri itoe djaeoh bédanja dari pemeliharaan iboe kandoeng. Apa lagi poela, tiada berapa lama autaranja iboe tiri saja itoe poen beranaklah seorang anak laki-laki. Kasih sajanganja makin sehari makin bertambah koerang kepada saja. Kasih dan sajanganja itoe berangoer-angsoer djoega heroebah mendjadi kelésa dan bentji. Jang mendjadi djerat semata, obat djerih pelarai de nam; boeah hari pengarang djantoengnja, ialah adik saja seajah itoeelah. Itoe tentoe ta' dapat saja salahi, karena soedah galibnja anak kandoeng itoe lebih disajangi dan dikasihni serta dimandjatkan dari pada anak tiri. Hal itoeelah jang memalangkan saja benar. Semendjak adik saja itoe lahir, saja bolélah dikatakan, seperti anak orang mengoempang djoemah bapa saja itoe. Pemeliharaan saja hampir hampir soedah terserah kepada iboe aian sadja. Bapa saja, jang selaloe banyak pekerdjaannja, tentoeelah ta' dapat memelihara saja dengan saksamannja.

Setelah saja berfoemoer toetjoech tahoe, sajapoen dimasokkan oléh bapa saja kesekolah Goebuemen kelas dua de landjoengpoera, tempat bapa saja itoe mendjadi goeroe kepala. Saja beladjar dengan radjin, ja dengan seradjin-radjinnja, kandatpoera sebetoeleja saja hanja disekolah sadja jang mendjadi moerid, karena djoemah sajaalah jang mendjadi toekang tjoe-tji piring, toekang tjoe-tji kain koter, djongos dan toekang keboen. Adik saja jang tali, jang ketika itoe soedah hampir beroemoer toedjoeh tahoe mendjadi sebagai poetera mahkota sadja djoemah itoe. Kerdjanja hilir moetik berdjaban-djaban dan bermain-main kemana soeka hatinja setiap hari.

[Ada samboengan].

Penerimaan wang A. G. G. dalam boelan Juli 1928.

205 Dt. Band. Koenig f 2.50	428 A. Latif " 1.—
290 St. Datoek " 1.—	321 Djalaloeddin " 2.—
291 Dt. Rangk. Moelia " 1.—	73 Maréwan " 2.—
239 Soemar " 1.—	373 Mas Moehammad " 5.—
242 St. Maharadja Indera " 17.50	364 Laram " 2.—
293 Gani " 1.—	429 Alwi " 2.—
77 Sjarif " 1.—	244 Agoes " 3.—
109 St. Toemangoeng " 1.—	439 Djohan St. Bagindo " 3.50
212 M. Soetan " 2.—	440 nali Dt. Bagd. Kali " 2.—
20 M. J. St. Ibrahim " 2.50	441 Adnan St.n. Mangindo,, 2.—
52 St. Bahéramsjah " 5.—	435 Salim " 2.50
438 Zakaria St Sinaro " 2.50	268 Dt. R. Ibadat " 2.50
335 H. St. Ibrahim " 5.—	433 St. Machoedoem " 1.—
202 Sjamsoeddin " 1.—	57 St. Saripado " 2.—
267 Mevr. Moesi " 2.—	437 A. St. Radja Medan " 5.—
369 St. R. Malintang " 1.—	99 R. St. Maharadjo " 2.—
308 St Mangkoeto " 2.50	122 W. St. Mangkoeto " 10.—
174 Manan " 2.50	11 St. Batoeah " 5.—
43 Ramalah " 2.50	389 Samah " 3.—
168 Rasjid " 2.—	105 St. Perpatih " 2.50
64 Dt. Bidjo " 10.—	365 Sjarif Moehammad " 3.—
197 Misnar " 20.—	186 St. Semain " 2.—
114 St. Permansjah " 2.50	436 Eg.H.Dt.R. Tempado " 1.—
247 Djoesar " 1.—	223 M. J. Marah Indera " 5.—
284 Bagd. Zainoeddin " 1.—	
422 Aliloeddin " 1.—	
160 Bagd. Moenaf " 2.50	
424 Zainab " 2.—	
425 St. R. Endah " 3.—	
427 St. R. Moeda " 1.—	

De Thesaurier A. G. G.

SOETAN SARIPADO.

Derma oentoek bibi' Giah Biroego.

Dari engkoe S. P. P.	f 5.—
Telah diterima dahoeloe	,, 50.—
Djoemlah semoea sekarang	f 55.—

De Sec. Penningmeester,

SOEHOED.

Ond. J.N.S. Padang Pandjang.

BAROE HABIS DITJÉTAK

1. **KITAB SOAL DJAWAB.** Tentangan 'adat Minangkabau [beladjar 'adat tidak oesah bergoeroe lagi; boekoe ini dikarang oléh Datoek Sanggoeno Diradjo, harga 1 boekoe f 0.40
 2. **BOEKOE PERATOERAN HOEKOEM 'ADAT MINANGKABAU,** hoerof Belanda dan 'Arab harga 1 boekoe f 1.—
 3. **BOEKOE PERTJATOERAN 'ADAT MINANGKABAU** harga 1 boekoe, „ f 1.25
 - 4e. **PEDATO-PEDATO MINANGKABAU,** karangan *St. Madjo Indo* hulp-
onderwijzer Agam IV Fort de Kock, harga 1 boekoe f 0 25
 5. **PEPATAH MINANGKABAU** oléh Dt. Sanggoeno Diradjo f 0.40
- Semoea boekoe-boekoe itoe, boléh pesan dengan Rembours.
Pesanan sedikitnja harga f 1.—

Menoenggoe dengan hormat,

M. I. SOETAN PAMOENTJAK, ZAKWAARNEMER
Kampoeng Tiong Hoa No. 179 FORT DE KOCK.

HOTEL NASIR FORT DE KOCK.

(KAMPOENG TIONG HOA DJALAN TÈMBOK).—

Inilah seboeah Hotel Islam jang memenoehi keperloean segala bangsa, dekat station Autodienst jang akan pergi ke Tapanoeli dan Medan.

Oentoek tamoe bermalam ada disediakan tempat tidoer dan kamar jang sedjahtera, oentoek mandi ada air waterleiding, penerangan electric. Makanan tersedia dengan harga jang menjenangkan.

Djoega agent dari auto merk GRAHAM, perdjalananan Fort de Kock—Medan dan lain-lain tempat.

Engkoe-engkoe jang bepergian, djangan loepa datang dihotel saja jang terseboet.

Dengan hormat menanti kedatangan engkoe!

Eigenaar :

NASIR.

Penambah isi lemari kitab !

DRUKKERIJ „AGAM”, soedi menjilid orgaan

A.G.G. oentoek setahoen-setahoen dengan oepah f 0,75.—

Lain ongkos kirim.

Djilidan bagoes dan rapi.